

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN KOSAKATA DASAR
MENJADI PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS I SD NEGERI I KEPOSONG**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

ASTUTI MARGARANI

A310 070 215

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012



PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN KOSAKATA DASAR
MENJADI PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS I SD NEGERI I KEPOSONG**

Skripsi

Disusun Oleh:

ASTUTI MARGARANI

A 310 070 215

Telah disetujui oleh:

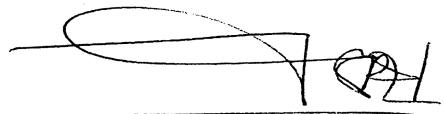
Pembimbing I,



Prof. Dr. Harun Joko P. M. Hum.

Tanggal:

Pembimbing II,



Dra. Atiga Sabardila, M. Hum.

Tanggal:

PENGESAHAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN KOSAKATA DASAR
MENJADI PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS I SD NEGERI I KEPOSONG

Skripsi

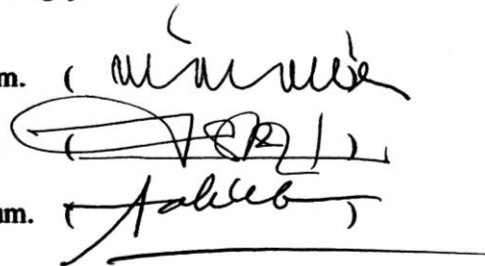
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ASTUTI MARGARANI
A 310 070 215

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal: 31 Juli 2012
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Harun Joko P, M. Hum.
2. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum.
3. Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum.



Surakarta, 26 Juli 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Mengesahkan



Drs. Sofyan Anif, M.Si.

NIK 547

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN KOSAKATA DASAR
MENJADI PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS I SD NEGERI I KEPOSONG**

Astuti Margarani

A310 070 215

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis kosakata dasar menjadi paragraf deskripsi pada siswa kelas I SD Negeri I Keposong Boyolali, (2) meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas I SD Negeri I Keposong Boyolali. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kosakata dasar menjadi paragraf deskripsi pada siswa kelas I SD Negeri I Keposong. Data dalam penelitian ini berupa hasil dari pemanfaatan media gambar yang diterapkan pada peserta didik kelas I SD Negeri I Keposong. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen dan informan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan wawancara. Berdasarkan analisis struktur dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas I SD Negeri I Keposong. Implikasi dari kesimpulan diatas adalah penerapan media gambar harus mengkondisikan siswa untuk menyusun kosakata dasar menjadi paragraf deskripsi. Penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan tempat, objek, situasi, dan aktifitas objek. Penerapan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2012. Peningkatan kemampuan menyusun kosakata dasar menjadi paragraf deskripsi pada peserta didik kelas I SD Negeri I Keposong melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II mengalami peningkatan kualitas pembelajaran menulis deskripsi pada siklus I dan siklus II yang terbukti dengan tercapainya semua indikator pembelajaran yang telah direncanakan.

Kata Kunci : kosakata dasar, deskripsi

A. PENDAHULUAN

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah agar para siswa terampil berbahasa, yaitu terampil mendengarkan (*listening skill*), terampil berbicara (*speaking skill*), terampil membaca (*reading skill*), dan terampil menulis (*writing skill*). pembicaraan mengenai pelajaran bahasa Indonesia, tidak akan lepas dari kegiatan membaca dan menulis. Melalui kegiatan membaca siswa akan bertambah kosakatanya dan dengan menulis siswa dapat menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dengan menggunakan kosakata yang telah dikuasai sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Kualitas berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakatanya semakin besar kemungkinan kita terampil berbahasa.

Kelas 1 SD yang tergolong dalam kelas rendah, pembelajaran bahasa Indonesia harus diutamakan pada siswa, dan mengacu pada upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata. Melihat fenomena yang ada pada siswa kelas 1 SD sebagian besar dari mereka hanya mampu menyebut kata-kata yang sering mereka lihat dan mereka dengar saja, misalnya istilah kekerabatan seperti: nama diri sendiri, nama ayah, nama ibu, nama adik dan kakak, kakek dan nenek. Nama bagian tubuh seperti: kepala, rambut, tangan, mata, kaki, hidung, mulut, dan telinga. Kata ganti diri dan penunjuk, seperti aku dan kamu. Kata bilangan seperti: angka satu, dua, tiga, empat, lima enam, tujuh, delapan, Sembilan, sepuluh, dua puluh, sejuta. Kata kerja pokok, seperti: makan, minum, tidur, jajan, melihat, mendengar, dan berjalan. Satuan nilai mata uang mereka juga hanya mampu menyebut seratus, lima ratus, seribu, dan lima ribu.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran kosakata dan keterampilan menulis karangan deskripsi, penulis mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas melalui metode media gambar. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mengambil dua aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis dan ketrampilan berbicara. Kegiatan menulis dalam

penelitian ini dibatasi pada menulis kosakata dasar menjadi karangan deskripsi. Kosakata dasar atau *basic vocabulary* adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain (Tarigan, 1989: 3). Menurut Keraf (1981: 132-169) wacana dalam bentuk deskripsi dibedakan menjadi tiga yaitu: (1) deskripsi tempat, (2) deskripsi orang atau tokoh, (3) deskripsi keadaan dan aktivitas di lingkungan sekitar objek

Untuk mengetahui peningkatan kosakata dasar yang dimiliki siswa kelas 1 SD, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menyusun KosaKata Dasar Menjadi Paragraf Deskripsi melalui Media Gambar pada Siswa Kelas I SD Negeri I Keposong Boyolali”. Alasan dipilihnya Peningkatan Kemampuan Menulis KosaKata Dasar Menjadi Paragraf Deskripsi Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas I SD Negeri I Keposong Boyolali karena selama ini pembelajaran mengenai kosakata kurang diperhatikan oleh guru, guru menganggap bahwa kosakata merupakan suatu hal yang secara alami akan dimiliki oleh siswa, maka pembelajaran mengenai kosakata tidak perlu diajarkan dalam pembelajaran. Padahal dalam praktiknya kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis kosa-kata dasar menjadi paragraf deskripsi pada siswa kelas I SD Negeri I Keposong Boyolali, (2) Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas I SD Negeri I Keposong Boyolali.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Keposong Boyolali. Secara khusus penelitian dilakukan di kelas 1 SD Negeri 1 Keposong karena

permasalahan yang muncul di dalamnya terkait dengan pembelajaran menulis deskripsi. Penelitian dimulai bulan April sampai bulan Mei 2012.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang terjadi di kelas 1. Subjek dari penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Keposong Boyolali.

3. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Suharjono dalam Arikunto, 2007: 58).

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Dokumen
- b) Informan

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a) Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi untuk melihat perkembangan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

- b) Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru dan sejumlah siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode media gambar, kesulitan yang dihadapi serta informasi lain yang dibutuhkan peneliti.

c) Tes

Tes yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis paragraf deskripsi

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritis. Teknik tersebut meliputi kegiatan mengungkapkan kelebihan dan kekurangan kerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar siswa yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan Penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Rancangan Siklus I, meliputi: tahap perencanaan, tahap perencanaan, tahap observasi, tahap analisis dan refleksi
 - 2) Rancangan Siklus II, meliputi: tahap perencanaan, tahap perencanaan, tahap observasi, tahap analisis dan refleksi
- c. Tahap Penyusunan Laporan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SD Negeri I Keposong

a. Sejarah Singkat

SD Negeri I Keposong terletak di desa Keposong, kecamatan Musuk, kabupaten Boyolali. Sekolah ini didirikan sejak tahun 1962. Saat ini SD dikepalai oleh Bapak Amano, S. Pd sejak tahun 2010. Sekolah Dasar ini diampu oleh lima guru tetap, dua guru pembantu, satu guru agama, dan satu guru olah raga.

b. Visi dan Misi

1. Visi

Membentuk siswa yang cerdas, berbudaya, beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti yang luhur.

2. Misi

- a. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memberikan pengetahuan, keterampilan dan menanamkan sikap sopan santun.
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah.

2. Kondisi Awal

1. Kesulitan Guru Dalam Mengajarkan Menulis Deskripsi

Dari hasil wawancara dengan guru kelas I yang menjadi salah satu sumber data dalam penelitian diperoleh data bahwa pembelajaran menulis deskripsi terutama dalam menggambarkan objek pada kelas I memang belum terealisasi dengan baik. Guru mengalami banyak kesulitan diantaranya adalah:

- a. Guru kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk menyusun kosakata dasar yang telah dimiliki menjadi bentuk paragraf deskripsi.
- b. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis deskripsi.
- c. Guru mengalami kesulitan ketika menghadapi siswa yang belum bisa membaca dan menulis.

Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dikarenakan sebagian besar siswa belum mampu mengolah kosakata dasar yang mereka miliki menjadi bentuk paragraf deskripsi. Adapun Kosakata dasar tersebut meliputi: Istilah kekerabatan, nama-nama

bagian tubuh, kata ganti, kata bilangan pokok, kata kerja pokok, kata keadaan pokok, benda-benda universal.

Selain itu dalam menulis paragraf deskripsi, kemampuan siswa dalam menggambarkan objek juga masih sangat rendah. Objek yang digambarkan meliputi: orang, tempat, aktivitas, dan keadaan objek masih kurang tepat.

- a) Kemampuan Kosakata Dasar dalam Menggambarkan Objek
- b) Kemampuan Kosakata Dasar dalam Menggambarkan Tempat
- c) Kemampuan Kosakata Dasar dalam Mendeskripsikan Peristiwa
- d) Kemampuan Kosakata Dasar dalam Mendeskripsikan Situasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 30 April 2012, untuk meningkatkan kosakata dasar dalam menulis paragraf deskripsi maka peneliti dan guru telah sepakat akan melakukan tindakan pada hari Selasa, 8 Mei 2012.

A. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Senin, 7 Mei 2012 di ruang pertemuan SD Negeri I Keposong. Kegiatan diskusi ini dilakukan untuk menentukan: (1) peneliti dan guru menyamakan persepsi mengenai penelitian yang akan dilakukan, (2) peneliti dan guru menyusun RPP, (3) peneliti dan guru menentukan gambar yang akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran, (4) peneliti merumuskan indikator pencapaian, (5) peneliti dan guru bersama-sama membuat format penilaian siswa yaitu instrumen tes untuk mengetahui hasil tulisan siswa, dan instrumen non tes untuk menilai sikap siswa dalam menulis kosakata dasar ke bentuk karangan deskripsi, (5) menentukan jadwal pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Mei 2012 di ruang kelas 1 SD Negeri I Keposong, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit)

Pada langkah kegiatan awal memulai kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa selesai guru mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai partisipan pasif dengan duduk di kursi bagian paling belakang sehingga peneliti dapat mengamati proses belajar mengajar tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dan pemantauan pada saat kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan, semangat, minat dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran menyusun kosakata dasar menjadi paragraf deskripsi melalui media gambar.

4. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dan guru melakukan analisis terhadap hasil tulisan deskripsi siswa. Analisis ini dilakukan pada hari Rabu, 9 Mei 2012 di SD Negeri I Keposong Boyolali. Berdasarkan hasil perolehan nilai yang didapat siswa pada siklus I di atas, terdapat delapan anak yang telah mencapai nilai ketuntasan dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 20. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 50,7. Nilai yang diperoleh pada siklus I masih jauh di bawah nilai ketuntasan, sehingga diperlukan tindakan pada siklus II untuk perbaikan.

B. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I maka pada hari Senin, 14 Mei 2012 peneliti dan guru telah merencanakan tindakan perbaikan pada siklus II. Peneliti dan guru telah sepakat untuk: (1) guru akan lebih banyak memantau hasil pekerjaan siswa, (2) metode yang digunakan adalah media gambar “Upacara Bendera” (3) menyusun metode dengan media gambar, (4) guru akan memberi *reward* pada siswa yang kreatif dan juga motivasi pada siswa yang belum mampu menulis.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II akan dilaksanakan dalam satu pertemuan, yaitu pada hari Selasa, 15 Mei 2012 (2X40 Menit) di ruang kelas 1 SD Negeri I Keposong Boyolali. Pada langkah kegiatan awal guru memulai kegiatan awal dengan membuka pelajaran kemudian mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran pelajaran bahasa Indonesia.

Peneliti menempatkan diri sebagai partisipan pasif dan duduk di barisan paling belakang sehingga dapat mengamati jalannya pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan ini guru sedikit mengulas kembali hasil pembelajaran menulis pada siklus I, dan menunjukkan kesalahan yang sering terjadi pada siklus I.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II ini, peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan guru, siswa, dan hasil tulisan siswa. Observasi ini dilakukan untuk membandingkan hasil antara siklus I dan siklus II. Seperti siklus sebelumnya, observasi difokuskan pada situasi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru, dan aktifitas siswa ketika pembelajaran berlangsung.

4. Analisis dan Refleksi

Adapun hasil analisis karangan siswa pada siklus II untuk kemampuan menyusun kosakata dasar menjadi paragraf deskripsi melalui media gambar kegiatan upacara bendera adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Kosakata Dasar Menggambarkan Objek

Kemampuan menggambarkan objek dalam karangan deskripsi siswa sudah bagus. Siswa mampu menggambarkan seragam yang dipakai siswa dan guru dan bendera merah putih. contoh pada kalimat “ Semua anak dan bapak ibu guru memakai seragam ketika upacara bendera”.

2. Kemampuan Kosakata Dasar Menggambarkan Tempat

Kemampuan menggambarkan tempat sudah baik, yaitu pada kalimat “Upacara dilaksanakan di halaman sekolah”. Siswa juga telah menggambarkan posisi halaman sekolah, yaitu pada kalimat “ halaman sekolah berada di depan kelas satu sampai kelas enam”.

3. Kemampuan Mendeskripsikan Peristiwa

Kemampuan menggambarkan orang dalam paragraf deskripsi sudah baik yaitu dalam mendeskripsikan aktifitas anak dan bapak ibu guru ketika upacara memakai seragam dan hormat pada bendera. Kemudian pada kalimat “Bapak Kepala Sekolah memimpin upacara”.

4. Kemampuan Mendeskripsikan Situasi

Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan aktivitas dan keadaan sekitar objek sudah bagus yakni pada deskripsi situasi saat upacara sangat cerah dan semua anak berbaris rapi di halaman ketika upacara bendera.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II dapat ditarik kesimpulan bahwa, (1) penerapan metode media gambar dapat meningkatkan kosakata dasar siswa dan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah kosakata yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi pada siklus I dan II, (2) penerapan metode media gambar juga meningkatkan nilai yang diperoleh siswa, pada siklus I, nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 20, pada siklus II nilai tertinggi adalah 93, (3) perolehan nilai rata-rata meningkat yaitu dari 50,6 menjadi 68.

Daftar Pustaka

Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Sastra Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.